



Pentingnya Penerapan SMK3 (K3) Dalam Bidang Manufaktur Dipabrik Pembuatan Mesin Press Multi Block

Muhammad Rizky

¹ Program Studi Teknik Mesin ,Fakultas Teknik Mesin dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara Kediri.

Muhmmadrizky6717@gmail.com

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang mempunyai resiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja khususnya perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan industri manufaktur pembuatan mesin. Tujuan utama adanya keselamatan dan kesehatan kerja ialah agar tenaga kerja merasa aman, nyaman dan tenang dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja sangat diutamakan sebagai peranan dalam penyelesaian sebuah pekerjaan industri manufaktur pembuatan mesin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja di bidang manufaktur pembuatan mesin. Metode studi literatur. Studi literatur sendiri merupakan kegiatan pengumpulan data baik data pustaka maupun dokumentasi. Data-data tersebut bersumber dari riset dan kajian yang terkait dengan pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja di bidang Manufaktur pembuatan mesin. Dapat disimpulkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap kinerja pekerja, sehingga semakin baik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang manufaktur pembuatan mesin maka akan meningkatkan kinerja pekerja.

Kata Kunci: Pentingnya SMK3, penerapan SMK3 di Kediri Karya, sistem manajemen SMK3.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang krusial dalam lingkungan industri modern. Dalam hal ini, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menjadi landasan penting bagi Perusahaan untuk mengelola risiko serta memastikan kondisi kerja yang aman dan produktif bagi seluruh karyawan. SMK3 tidak hanya menuntut kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong perusahaan untuk mengembangkan budaya keselamatan yang melekat dalam setiap aspek operasionalnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2012, Tujuan utama penerapan SMK3 adalah menciptakan suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja yang terintegrasi dengan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja. Penerapan SMK3 bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (PP Nomor 50, 2012). Dalam proses produksi di Kediri Karya, sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan cermin atau tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin lebih mengenal, mempelajari dan memahami penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dalam hal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) khususnya penetapan kebijakan dan perencanaan K3 di Kediri Karya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Ada beberapa jenis penelitian kualitatif, seperti etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alami, serta fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini di dapat dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen tentang SMK3 di CV Kediri karya. Penelitian dilaksanakan pada bulan April -Juni yang dikaji. Ada beberapa jenis penelitian kualitatif, seperti etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alami, serta fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini di dapat dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen tentang SMK3 di CV Kediri Karya. Penelitian dilaksanakan pada bulan April -Juni 2024 di CV Kediri Karya. Ada 2 metode dalam mengumpulkan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data observasi langsung, hasil wawancara, juga dokumentasi (foto dan dokumen) selama magang. Data sekunder berasal dari pengumpulan langsung yang diperoleh dari perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian. Teknik analisis dalam

penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan membuat Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Langkah pertama dalam pelaksanaan SMK3 di suatu perusahaan adalah penetapan kebijakan SMK3. Kebijakan SMK3 harus ditujuk secara jelas dan spesifik, serta disebarluaskan kepada semua pihak terkait. Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan k3 di CV Kediri Karya baru ditetapkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi dengan tujuan utama yaitu meminimalisir kecelakaan kerja (Herlinawati & Zulfikar, 2020). Penetapan kebijakan dilakukan melalui tinjauan awal yang meliputi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko yang turut melibatkan pekerja. Kebijakan K3 disahkan dan ditandatangani oleh general manager CV Kediri Karya dan dikomunikasikan melalui sosialisasi dan media cetak kepada seluruh tenaga kerja, vendor, tamu, pelanggan dan pemasok.

Perencanaan

SMK3 Pada perencanaan SMK3 CV Kediri Karya telah menyusun rencana berdasarkan hasil peninjauan awal melalui tinjauan awal kondisi, melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian dan peraturan pengendalian perundangan, resiko, serta mempertimbangkan sumber daya dan dana yang dimiliki. Tujuan SMK3 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Skala prioritas adalah pekerjaan yang memiliki tingkat resiko paling tinggi harus diprioritaskan dalam perencanaan. Sebab itu dilakukan usaha pengendalian bahaya yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (Setiawan & Widjasena, 2015).

Pelaksanaan Rencana Kebijakan SMK3 pelaksanaan rencana kebijakan SMK3.

dilaksanakan oleh CV Kediri Karya dengan penyediaan sumber dayayang mempunyai kualifikasi dan kompetensi di bidang K3, prasarana dan sarana yang memadai. Saat ini CV Kediri Karya memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 5 orang dan 50 pekerja PKWT . Perusahaan mengikut sertakan pekerja dalam pelatihan atau diklat sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Dalam pelaksanaan kegiatan, CV Kediri Karya telah membuat Prosedur dan instruksi kerja guna untuk memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan efektif (Natalia, 2022).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja SMK3.

Pemantauan dan evaluasi kinerja pada CV Kediri Karya dilaksanakan dengan inspeksi, pengujian dan pengukuran serta audit eksternal SMK3. Berdasarkan wawancara dan observasi, dalam menjamin keefektifan implementasi SMK3, dilaksanakan Audit Eksternal SMK3 sekali dalam setahun/sebelum musim giling oleh tim auditor, serta mengacu pada Prosedur Audit Eksternal SMK3. Laporan hasil audit digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan acuan untuk tinjauan ulang pada audit berikutnya (Nugraha & Anis, 2020)

Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3.

CV Kediri Karya telah melakukan tinjauan ulang terhadap penerapan SMK3 minimum satu kali dalam setahun/sebelum musim giling. Tujuan diadakannya tinjauan ini adalah untuk menjamin kesesuaian, kecukupan dan evaluasi efektifitas penerapan SMK3 dan kebutuhan untuk pengembangan SMK3 Semua manajer bagian, serta manajemen pelaksana K3 terlibat dalam rapat tinjauan manajemen. Hasil tinjauan tersebut dapat meliputi keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan perbaikan dari keefektifan SMK3 dan kebutuhan sumber daya (Amalia Pesa, 2017). Hasil tinjauan manajemen dilakukan pencatatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang meliputi tindakan perbaikan yang harus dilakukan dicatat dalam bentuk notulen yang kemudian dikomunikasikan ke pihak manajemen K3 untuk melakukan tindakan perbaikan. Peninjauan ini dilakukan secara berkala untuk menjamin keberhasilan implementasi SMK3.

Pembahasan hasil audit eksternal SMK3 berdasarkan upaya perbaikan kategori minor.

Dari hasil observasi dan wawancara, pihak manajemen telah melakukan upaya perbaikan. Dengan melakukan upaya menyebarluaskan Informasi mengenai kegiatan K3 secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok. Sosialisasi K3 juga sudah dilaksanakan namun belum secara optimal di perusahaan. Masih ada karyawan yang belum mengetahui kebijakan K3 yang ada di CV Kediri Karya sudah melakukan Audit SMK3 Internal, proses evaluasi yang dilakukan secara internal di dalam perusahaan untuk menilai dan memantau implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sesuai dengan standar. Audit SMK3 internal dilakukan oleh Auditor SMK3 yang memiliki sertifikat Auditor SMK3. Tujuannya adalah untuk memastikan implementasi kebijakan K3 yang efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan.

kerja yang aman dan sehat. Semua laporan audit internal dipastikan sesuai dengan hasil lapangan. Laporan audit internal sudah ada, namun belum ada bukti evidennya. Prosedur pembatasan izin masuk, prosedur penanganan secara manual dan mekanis belum ada. Berdasarkan observasi. Berdasarkan observasi dan

wawancara, upaya perbaikan yang dilakukan, pihak manajemen telah melakukan pengadaan APD yang jumlahnya sudah memenuhi kebutuhan, seperti: warepack ,helm safety, kacamata safety, dan sepatu safety. yang dibutuhkan oleh setiap pekerja dan APD yang digunakan dipastikan telah dinyatakan layak pakai sesuai dengan standar dan/atau peraturan yang berlaku. Untuk check list pemeriksaan APD sudah ditambahkan referensi standar APD yang digunakan. Namun untuk pemeliharaan rutin APD Belum dilakukan. melakukan upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja seperti mengadakan sosialisasi K3 dan melaksanakan safety briefing sebelum memulai pekerjaan, melengkapi dokumen prosedur K3, rutin membuat laporan kerja setelah pekerjaan dilakukan, mengadakan pemeriksaan rutin untuk alat-alat kerja dan APD, membuat plan of action untuk program K3 yang akan dilaksanakan, melaksanakan rapat P2K3 untuk mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dilakukan dan upaya upaya lainnya untuk meningkatkan SMK3

KESIMPULAN

Tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Tujuan ini ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas. CV Kediri Karya telah selesai melakukan audit eksternal SMK3 166 kriteria, sesuai dengan elemen K3 dan penerapan SMK3 dengan mendapatkan Penilaian 91,56 % serta direkomendasikan mendapat Sertifikat SMK3 dan Bendera SMK3 dengan Pencapaian Memuaskan. Dari hasil laporan audit eksternal SMK3 terdapat 14 temuan minor dan sudah dilakukan upaya perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada CV Kediri Karya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan magang industri di perusahaan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pak alib Alamsyah sebagai pembimbing lapangan dan Pak amir solichin sebagai pendamping di lapangan saat magang di CV Kediri Karya yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga kami dapat menyelesaikan magang dengan baik. Terimakasih pula saya haturkan kepada seluruh pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu sekaligus memberi semangat dalam proses pengerjaan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Mustafa, Lola Malihah, Haya Zabidi, Mukhlis Kaspul Anwar. 2024. THE ROLE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT IN PREVENTING WORK ACCIDENTS, PRODUCTIVITY: Management Studies and Business Journal. 1(1) : 8-17

Herlinawati, H., & Zulfikar, A. S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 895–906. <https://doi.org/10.38165/jk.v8i1.94>

INDONESIA, P. R. (2012). PERATURAN PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2012 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (Vol. 66, pp. 37–39).

Muhlis Ismail, Syawal K. Saptaputra, & La Ode A. Saktiansyah. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Telkom Witel Sultra Tahun 2021. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3573–3582. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1260>

Natalia, Y., Kawatu, P. A. T., & Rattu, A. J. M. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tolitoli. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 35–43.

Nugraha, R. C., & Anis, M. (2020). Evaluasi Kinerja Penerapan SMK 3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 di PT XYZ. *Prosiding University Research Colloquium*, 0(0), 24–32.

<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1119> Setiawan, A., & Widjasena, B. (2015). Analisis Perencanaan Pengendalian Bahaya Pada Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Berdasarkan Pp No.50 Tahun 2012 Di Pt.X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 315–325. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0APENDAHULUAN>